

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari analisis mengenai representasi identitas homoseksual dalam komik digital LINE webtoon yang sudah dianalisis pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. **Pertama**, komik webtoon Yuri menyampaikan secara perlahan “*soft campaign*” kepada pembaca bahwa adanya isu homoseksual yang memang ada di tengah masyarakat hendaknya tidak selalu disikapi dengan negatif melalui penolakan atau kebencian kepada orang yang memiliki orientasi homoseksual, namun itu semua dapat ditangani dengan adanya rasa saling menghormati, saling mendukung serta memahami bahwa homoseksual juga seseorang yang memiliki hak yang sama sebagai manusia yang mendapatkan perlakuan yang selayaknya.

Apabila dilihat dan dibaca sekilas, maka tidak lebih semua terlihat alami dan apa adanya, hanya terlihat seperti komik pada umumnya yang hanya menceritakan kisah hidup keseharian Yuri sebagai anak sekolah. Tetapi, apabila dikaji menggunakan analisis semiotik, maka terlihat adanya pesan bahwa homoseksual hendaknya tidak selalu disikapi dengan sebelah mata.

**Kedua**, komik webtoon Yuri yang secara perlahan ingin mengajak pembaca untuk “merangkul” individu homoseksual di luar komik agar mereka tidak takut, tidak percaya diri akan orientasi mereka yang berbeda.

Perbedaan tersebut hendaknya jangan dijadikan alasan untuk takut dan malu akan pribadi mereka yang sebenarnya, melainkan homoseksual harus menanamkan rasa dan sifat percaya diri dan tidak merasa bersalah akan orientasi yang ia miliki, dan siap akan segala rintangan yang di depan karena itu merupakan sebuah resiko yang harus dihadapi oleh homoseksual yang hidup di tengah masyarakat heteroseksual.

**Ketiga,** komik webtoon Yuri ingin menyampaikan makna secara perlahan bahwa untuk seorang homoseksual hendaknya mereka “*coming out*” walaupun itu kepada orang terdekatnya. Tetapi di sisi lain, ada makna negatif di dalam cerita dalam komik ini yang menunjukkan bahwa homoseksual yang memiliki kesulitan dalam membuka diri malah menjadikan dirinya rentan dan rawan untuk dijadikan objek diskriminasi, walaupun itu berupa ancaman, tetapi memberikan tekanan tersendiri bagi homoseksual tersebut.

Komik digital ini juga memperlihatkan bagaimana homoseksual yang tertutup akan orientasi seksualnya dan sulit untuk membuka diri, menjadikannya rentan untuk dijadikan objek diskriminasi pihak lain yang berkuasa yaitu heteroseksual. Pihak yang berkuasa yaitu heteroseksual melalui penokohan Ahmad dan pihak yang dikuasai Yuri yang homoseksual. Yuri yang sulit untuk membuka diri, menjadikan dirinya sebagai objek diskriminasi oleh pihak lain. Terlihat adanya relasi kekuasaan heteroseksual atas homoseksual dalam bermasyarakat yang

dicerminkan dalam cerita komik digital Yuri. Relasi kekuasaan yang dimaksud adalah Ahmad yang berkuasa dengan menggunakan ancaman.

Kisah Yuri di dalam komik digital ini, menggambarkan secara tak kasat mata bahwa isu LGBT seperti homoseksual hendaknya tidak selalu disikapi dengan negatif dan dipandang sebelah mata. Homoseksual juga mempunyai sisi gelap dalam dirinya yang kesulitan untuk membuka diri sekalipun itu kepada teman dekatnya sendiri. Komik webtoon Yuri menyampaikan pesan bahwa kita yang hidup di tengah masyarakat yang didominasi oleh heteroseksual hendaknya bersama-sama “merangkul” dan mencoba untuk hidup saling memahami dan menghormati individu homoseksual, walaupun mereka mempunyai orientasi yang berbeda dengan heteroseksual, karena itu tidak menjadi alasan untuk mendiskriminasi mereka, karena kita semua sama-sama manusia yang diciptakan Tuhan dan memiliki hak hidup yang sama pula.

## **B. Saran**

Komik digital LINE webtoon berada di tengah masyarakat Indonesia yang didominasi oleh asas heteronormativitas, tentu ada pihak lain yang mewakili mempunyai orientasi seksual berbeda, seperti homoseksual. Komik digital LINE webtoon baiknya menjadi sarana yang baik bagi pembaca dalam memahami bagaimana sisi lain dari homoseksualitas. Cerita-cerita yang disajikan akan lebih menarik apabila terdiri dari keberagaman orientasi seksual yang tidak hanya homoseksual,

melainkan aseksual, biseksual dan transgender yang dijadikan satu untuk kemudian dikombinasikan menjadi sebuah cerita yang menarik dan memberikan pemahaman yang lebih kepada pembaca akan sisi lain dari orientasi seksual non-normatif tersebut.

Pemahaman akan orientasi seksual non-normatif akan menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami dengan varian gambar dan warna yang dikombinasikan menjadi sebuah cerita yang kreatif, daripada hanya membaca buku yang berisikan teori saja. Bagaimana homoseksual tidak selalu digambarkan negatif melainkan ada unsur baik lain di dalamnya yang disampaikan melalui komik digital webtoon berjudul “Yuri” ini

Maka dari itu, penelitian ini tentunya masih terdapat kekurangan, karena peneliti menyadari adanya keterbatasan metode dan sudut pandang pemikiran yang berbeda akan kajian ini. Peneliti mengharapkan adanya kajian lain yang lebih mendalam untuk memperkaya kajian mengenai komik digital. Selain itu pada masa yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis bagi Ilmu Komunikasi khususnya untuk kajian analisis semiotik.